

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan struktur atas, dan arsitektur, dari Proyek Pasar Jombang yang terdiri dari beberapa item pekerjaan diantaranya pekerjaan kolom, balok, plat lantai, tangga, dinding bata ringan, plafond, lantai, didapatkan biaya untuk pekerjaan tersebut sebesar Rp. 71,159,567,911.35 Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan pada proyek Pasar Jombang didapatlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan volume pekerjaan struktur atas, dan arsitektur, dilakukan dari lantai basement sampai dengan lantai 7 atau sebanyak 10 lantai. Volume yang di hitung meliputi beberapa item pekerjaan, yaitu pekerjaan kolom, balok, plat lantai, tangga, dinding bata ringan, plafond, lantai, dengan luas bangunan 20.000 m² dan tinggi perlantai basement sampai lantai 1 setinggi 4.5 m, dan dari lantai 2 sampai lantai 7 setinggi 3.6 m.
2. Rencana Anggaran biaya yang didapatkan pada pekerjaan struktur atas, dan arsitektur, Proyek Pasar Jombang sebesar Rp.71,159,567,911.35 kemudian ditambahkan dengan PPN sebesar 10 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp. 78,275,524,700.00-. Proyek Pasar Jombang ini memiliki luas bangunan (*Gross Floor Area*) \pm 20.000 m², maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan struktur atas, dan arsitektur per M² yaitu sebesar Rp. 3,913,776.23-, (sudah termasuk PPN 10%).
3. Berdasarkan penyusunan *time schedule* terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaann yang dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakukan dengan cara biaya item pekerjaan/biaya total pekerjaan dikalikan dengan 100 %. Durasi total pelaksanaan selama 36 minggu (9 bulan).
4. Cashflow adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di time schedule. dalam cashflow yang didapat total nilai pekerjaan struktur atas, dan arsitektur, yaitu Rp. 71,159,567,911.35 untuk uang muka 25% dari nilai pekerjaan Rp.17,275,524,700.00 dan untuk retensi 5% dari nilai

pekerjaan Rp.3,557,978,395.57 pembayaran dilakukan setiap awal bulan berdasarkan bobot kemajuan pekerjaan.

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seseorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam membaca gambar ataupun dalam perhitungan, supaya volume yang dihitung akurat.
2. Dalam pembuatan analisis harga satuan pekerjaan struktur, arsitektur, sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari *supplier* dan perhatian setiap koefisien dengan teliti apakah masuk akal atau tidak.
3. Untuk membuat RAB hal ini yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data dan update terhadap harga satuan upah dan bahan.
4. Dalam pembuatan *time schedule* dan *cas flow* yang akurat seseorang estimator harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, B. (2008). *ALIRAN KAS (CASH FLOW) PADA PELAKSANAAN PROYEK*. Journal. <http://journal.um.ac.id/index.php/bangunan/article/view/3064>
- Mindra Putra, W., & Umar, H. (2021). Estimasi Waktu untuk Pengadaan Material Berdasarkan Time Schedule pada Proyek Pembangunan Ruko Kawasan SP Plaza Batu Aji. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 1(2), 46–52.
- Utama, W. P., Peli, M., & Jumas, D. Y. (2008). Standarsasi Pengukuran Kuantitas Pekerjaan Konstruksi di Indonesia: Suatu Gagasan. *Prosiding PPIS Bandung*, 1–13. [http://www.bsn.or.id/files/@LIItbang/PPIS 2008/PPIS Bandung/3 - STANDARDISASI PENGUKURAN Kuantitas Pekerjaan Konstruksi Di Indonesia.pdf](http://www.bsn.or.id/files/@LIItbang/PPIS_2008/PPIS_Bandung/3-STANDARDISASI_PENGUKURAN_KUANTITAS_PEKERJAAN_KONSTRUKSI_DI_INDONESIA.pdf) on 7 April 2012